

**MANUSKRIP**  
**STUDI *LITERATURE REVIEW***  
**HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP PERILAKU *BULLYING***  
**PADA ANAK REMAJA**



Oleh :

**NIDA NAJIBAH**  
**NIM. P27820418085**

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN SIDOARJO**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**SURABAYA**  
**2021**

**PENGESAHAN**  
KARYA TULIS ILMIAH  
**STUDI *LITERATURE REVIEW***  
**HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP PERILAKU *BULLYING***  
**PADA ANAK REMAJA**

OLEH :

NIDA NAJIBAH

NIM :P27820418085

Telah Diuji

PADA TANGGAL : 18 Mei 2021

Mengetahui

Suprianto, S.Kep, Ns, M.Psi  
NIP. 197306161998031002

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ Studi Literature Review Hubungan Konsep Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Anak Remaja”

Ucapan Terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Kritik dan saran saya harapkan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah terlibat dan ikut serta dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Sidoarjo, 18 Mei 2021

Penulis

## **ABSTRAK**

### **STUDI *LITERATURE REVIEW* HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK REMAJA”**

**Oleh :**

**Nida Najibah**

*Bullying* Merupakan Perilaku Penindasan Yang Di Lakukan Seorang Atau Sekelompok Yang Di Anggap Lebih Kuat Kepada Yang Lemah Dalam Bentuk Fisik Maupun Nonfisik. *Bullying* Bentuk Fisik Misalnya Menjambak, Memukul, Menendang, Dan Serangan Fisik Lainnya. Sedangkan Nonfisik Berupa Ferbal Dengan Cara Memfitnah, Mempermalukan Dan Lainnya. Untuk Mengetahui Lebih Lanjut Tentang Konsep Diri Remaja Yang Pernah Mengalami Tindakan *Bullying*. *Literature Review* Ini Dilakukan Dengan Mengumpulkan Jurnal Pada Database Google Scholar Dengan Mengidentifikasi Dan Menganalisis Literatur Yang Relevan, Yang Diterbitkan Dalam Bahasa Indonesia Dan Menggunakan Kata Kunci Konsep Diri Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP Dan SMA, Penelitian Ini Menggunakan Metode Kuantitatif Dengan Jumlah Sampel 90 Siswa. Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson Menunjukkan Nilai  $R = -0,291$

Dengan Nilai  $P = 0,005$ . Berdasarkan Hasil Tersebut Maka Dapat Dikatakan Bahwa Terdapat Hubungan Negatif Yang Signifikan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Siswa Artinya Semakin Positif Konsep Diri Maka Akan Semakin Rendah Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Siswa, Begitupula Sebaliknya. Semakin Negatif Konsep Diri Seseorang Maka Semakin Tinggi Kecenderungan Perilaku *Bullying* Pada Siswa.

---

Kata Kunci : Konsep Diri, Perilaku *Bullying*

## PENDAHULUAN

*Bullying* adalah sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah. Bentuk yang paling umum terjadi pada kasus *bullying* di sekolah adalah pelecehan verbal, yang bisa datang dalam bentuk ejekan, menggoda atau meledek seseorang. Kasus *bullying* yang awalnya hanya secara verbal dapat pula menyebabkan munculnya perlakuan yang lebih berbahaya, seperti pelecehan secara fisik seperti mendorong, menendang, menampar, memukul. Pelaku *bullying* bisa dari seseorang yang melakukan *bullying*, bisa juga sekelompok orang yang mempersepsikan dirinya memiliki power (kekuasaan) untuk menyakiti korbannya. Korban *bullying* yang lemah tak berdaya, dan selalu merasa terancam oleh pelaku *bullying*. Data hasil riset Programme for International Students Assessment (PISA) 2018 menunjukkan murid yang mengaku pernah mengalami perundungan (*bullying*) di Indonesia sebanyak 41,1%. Indonesia berada di posisi kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara yang paling banyak murid mengalami *bullying*. Murid di Indonesia mengaku sebanyak 15% mengalami intimidasi, 19% dikucilkan, 22% dihina dan barangnya dicuri. Selanjutnya sebanyak 14% murid di Indonesia mengaku

diancam, 18% didorong oleh temannya, dan 20% terdapat murid yang kabar buruknya disebarkan. Kasus *bullying* sampai tahun 2018 ini berjumlah 117 yang terjadi di Jawa Timur, Pemerintah Indonesia memberi perhatian pada anak dengan dibentuknya Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 54 dengan pernyataan bahwa “Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kejahatan seksual, kekerasan fisik maupun kekerasan psikis dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh tenaga kependidikan, pendidik, sesama peserta didik atau pihak lainnya.

KPAI mencatat dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Untuk *bullying* baik di pendidikan maupun sosial media, angkanya mencapai 2.473 laporan dan trennya terus meningkat (Tim KPAI). Penyebab konsep diri yaitu sering menjadi korban *bullying* yang masih bertahan hidup walau harus menanggung luka batin. Pada siswa usia sekolah korban *bullying* dapat mengalami trauma, phobia sekolah, tidak percaya diri, pemurung, pendiam, merasa dirinya tidak berharga dan tidak diterima di masyarakat pada masa dewasanya serta dapat berpengaruh pada konsep diri yang dimilikinya. Peran konsep diri cukup besar dalam menentukan perilaku perilaku siswa di dalam sekolah karena setiap siswa memiliki konsep diri yang berbeda. Lemahnya konsep diri pada diri siswa juga dapat mengakibatkan kurang dapat mengontrol

emosinya dan cenderung emosi tersebut merupakan emosi negatif seperti *bullying*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perludilakukan maka penelitian tertarik mengkajilebih jauh mengenaipengaruh“Konsep diri remaja terhadap perilaku *bullying*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Konsep Diri**

Dalam kamus psikologi, konsep diri diartikan sebagai gambaran diri tentang aspek fisiologis maupun psikologis yang berpengaruh pada perilaku individu dalam penyesuaian diri dengan orang lain Sehingga konsep diri diartikan sebagai gambaran mengenai fisik serta perilaku individu dalam menyesuaikan diri dengan orang lain.

### **Klafikasi Depresi**

konsep diri terbagi menjadi 2 dimensi yaitu berupa dimensi internal dan dimensi eksternal. Adapun penjelasan mengenai kedua dimensi ini adalah sebagai berikut :  
Dimensi internal

Dimensi internal merupakan penilaian yang dilakukan seseorang berdasarkan dari dalam dirinya sendiri. Dimensi ini terdiri dari 3 komponen yaitu :

#### 1) Identitas diri (self identity)

Hal ini menjelaskan tentang dirinya sendiri dengan adanya label atau symbol yang dapat menggambarkan dirinya dan membangun identitas diri.

#### 2) Perilaku diri (behavioral self)

Dimensi ini merupakan persepsi individu tentang tingkah laku atau cara seseorang dalam bertindak. Seseorang akan bertindak diikuti dengan konsekuensi yang didapatkan dari luar dirinya. Ketika individu sudah mengetahui tentang dirinya secarapositif,

maka ia akan cenderung melakukan hal positif. Begitupun sebaliknya.

#### 3) Penerimaan diri (judging self)

Dimensi ini menjelaskan mengenai penilaian diri terhadap kepuasan dan penerimaan individu akan dirinya. Ketika seseorang kurang merasa puas terhadap apa yang dimilikinya maka akan mempengaruhi kepercayaan dirinya. Kepuasan diri yang rendah akan menimbulkan diri yang rendah pula yang mengembangkan ketidakpercayaan diri. Begitupun sebaliknya.

### **Dimensi eksternal**

Penilaian yang dilakukan individu melalui interaksi antara dirinya dengan lingkungan sosial. Dimensi eksternal ini terbagi menjadi 5 komponen, yaitu :

#### 1) Diri fisik ( Physical self)

Dimensi ini berhubungan dengan persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik, penampilan diri dan lain sebagainya. Dimensi ini lebih melihat cara indiidividu mempersepsikan penampilannya.

#### 2) Diri Etik Moral (Moral-ethical self)

Pandangan individu mengenai dirinya yang ditinjau dari nilai etika dan moral seseorang. Hal ini lebih berkaitan terhadap hubungan antara seseorang dengan Tuhan.

#### 3) Diri Pribadi (Personal Self)

Perasaan seseorang terhadap keadaannya yang dilihat dari sejauh mana ia merasa adekuat dengan dirinya sendiri sebagai pribadi tanpa adanya pengaruh dari luar.

#### 4) Diri keluarga (Family self)

Dimensi ini berkaitan dengan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Sejauh mana seseorang merasa diterima sebagai anggota keluarga.

## **PENYEBAB KONSEP DIRI**

Faktor yang mempengaruhi Konsep Diri Banyak faktor yang mempengaruhi konsep diri. Rakhmat (dalam Sobur, 2016) menyebutkan faktor orang lain dan kelompok rujukan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri. Seseorang dapat mengenal dirinya dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Menurut Books diadaptasi oleh Sobur (2016) menyebutkan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi Konsep diri seseorang, yaitu

a) Self Appraisal

Suatu pandangan yang menjadikan diri sendiri sebagai objek

dalam komunikasi, atau kesan kita terhadap diri kita sendiri.

b) Reaction and response of others

Konsep diri tidak berkembang melalui pandangan individu terhadap diri sendiri, tetapi juga berkembang dalam rangka interaksi individu dengan masyarakat. Maka konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respons orang lain terhadap diri individu.

c) Roles You Play- Role Taking

Peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi perilaku yang harus dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi. Selain itu peran adalah sekelompok norma serta harapan mengenai tingkah laku seseorang, norma dan harapan yang dimiliki oleh orang-orang dilingkungan dekat dengan individu.

d) Reference Groups

Kelompok rujukan adalah kelompok yang individu menjadi salah satu anggota didalamnya. Mereka dapat menilai dan bereaksi pada individu, maka akan menjadi kekuatan untuk menentukan konsep dirinya.

**TINGKAT KONSEP DIRI**

Menurut Afriyanto & Muzdalifah , 2014 Ada 2 yaitu :

- a. Positif
- b. Negatif

Adapun ciri konsep diri positif adalah orang yang mampu mengenali dan menerima dirinya apa adanya, cenderung memiliki sifat rendah hati dan memiliki harapan realistis serta harga diri yang tinggi. begitupun sebaliknya, orang yang memiliki konsep diri negatif cenderung memiliki sifat tinggi hati dan tidak percaya diri.

**METODE**

Metode studi *literature view* adalah dengan cara melakukan studi *literature* . Dalam menyusun karya tulis ilmiah ,metode studi kasus yang di gunakan yaitu dengan 5 jurnal metode *literature view* tentang konsep diri terhadap perilaku *bullying* pada anak remaja.

**HASIL**

Karakteristik studi pada 5 jurnal yaitu 5 jurnal Bahasa Indonesia yang di terbitkan pada tahun 2019-2020 menggunakan pencarian dengan database *google scholar*.

**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

No	Judul Artikel	Karakteristik			
		Usia	Jenis kelamin	Pendidikan	Perkerjaan
1	Hubungan Konsep Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Bullyin	13-17 Tahun	Laki-laki dan perempuan	SMA N	-

	g Pada Siswa Kelas Xi Mipa-3 Sma Negeri 1 Merauke				
2.	Kontribusi Konsep Diri Terhadap Perilaku <i>Bullying</i>	13-17 Tahun	Laki-laki dan perempuan	SMP N	-
3.	Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa Smp Advent 1 Jakarta	13-17 Tahun	Laki-laki dan perempuan	SMP N	-
4.	Self Concept Contribution To <i>Bullying</i> Behavior	11-20 Tahun	Laki-laki dan perempuan	SMP N	-
5.	Hubungan Antara Konsep Diri	13-17 Tahun	Laki-laki dan perempuan	SMA N	-

	Dengan Intensi <i>Bullying</i> Pada Siswa SMAN 1 Purbalingga		mpuan		
--	--	--	-------	--	--

**Tingkat konsep diri terhadap perilaku *bullying*.**

Jurnal 1

Tabel 4.1 Hubungan Konsep Diri Dengan Kecenderungan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas Xi Mipa-3 Sma Negeri 1 Merauke

No		Kecenderunagn perilku <i>bullying</i>		
Konsep diri		Ringan	Berat	Hasil
1.	Positif	83,3%(15)	16,7%(3)	0,004
2.	Negatif	50,0%(7)	50,0%(7)	0,004

Dari tabel di atas di dapatkan bahwa penelitian ini memiliki hubungan yang bermakna Antara konsep diri dengan perilaku *bullying*, konsep diri positif dengan kecenderungan sebanyak 19 orang (40,62%).

Jurnal 2

Tabel 4.2 Hubungan konsep diri *Self Concept Contribution to Bullying Behavior*

Katagori	Skor	f	%
Sangat Tinggi	Kurang dri 135	40	24,2
Tinggi	115-134	38	23,0
Cukup tinggi	95-114	48	29,1
Rendah	75-94	38	23,0
Jumlah 0,000			

Dari tabel di atas di dapatkan bahwa, konsep diri siswa pada kategori cukup baik dengan presentase 29,1%, dan pada kategori baik dan kurang baik kemudian sebanyak 24,2%, sedangkan siswa yang memiliki konsep diri yang rendah atau negative maka perilaku *bullying* cenderung tinggi.

Jurnal 3

Tabel 4.3 Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Smp Advent 1 Jakarta

No	Konsep Diri	f	%
1.	Negatif	4	11,4%
2.	Positif	31	88,6%
Jumlah 0,002<0,05			

Dari tabel di atas di dapatkan bahwa, konsep diri yang di miliki oleh murid SMP, terdapat 88,6% untuk konsep diri yang positif, sebagian terdapat sebagian lagi terdapat 11,4% untuk konsep diri yang negative.

Jurnal 4

Tabel 4.4 Konsep Diri Remaja Yang Mengalami *Bullying*

No	Konsep diri	Frekuensi	Persentase
1.	Negatif	43	48,9%
2.	Positif	45	51,1%
Jumlah		88	100

Dari tabel di atas di dapatkan bahwa, sebagian besar remaja yang memiliki konsep diri negative sebanyak 43 responden (48,9%), dan remaja yang memiliki konsep diri positif sebanyak 45 responden (51,1%)

Jurnal 5

Tabel 4.5 Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Intensi *Bullying* Pada Siswa SMAN 1 Purbalingga

No	Negatif	Positif	Positif	Sangat positif

1.	0 subjek	16 subjek	141 subjek	41 subjek
2.	0%	8,08%	71,2%	20,7%
Hasil 0,000				

Dari tabel di atas di dapatkan bahwa, sebanyak 141 subjek atau sekitar 71,2% siswa memiliki kategori konsep diri positif

**Faktor penyebab konsep diri terhadap perilaku *bullying*.**

Artikel	Penyebab
Artikel 1	Faktor Penyebab menunjukkan bahwa konsep diri positif dengan kecenderungan perilaku <i>bullying</i> ringan sebanyak 15 orang (83.3%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p = 0.044$ ( $\alpha < 0.05$ ), yang mana menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara konsep diri dengan kecenderungan perilaku <i>bullying</i>
Artikel 2	Faktor Penyebab menunjukkan bahwa (1) konsep diri siswa SMK Negeri 10 Padang sebagian besar dalam kategori cukup baik (2)



	perilaku bullying siswa SMK Negeri sebagian besar dalam kategori langka (3) terdapat perilaku bullying siswa SMK Negeri 10 Padang.
Artikel 3	Faktor Penyebab bahwa konsep diri yang dimiliki oleh siswa-siswi SMP Advent 1 Jakarta adalah konsep diri yang positif(88,6%) dan perilaku bullying berada pada kategori jarang terjadi (65,7%). Analisa bivariat, terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku bullying dengan nilai koefisien 0,511 dan nilai $p < 0,05$ .
Artikel 4	Faktor Penyebab menunjukkan remaja yang memiliki konsep diri yang positif sebanyak 45 responden (51,1%), sedangkan remaja yang memiliki konsep diri negatif

	sebanyak 43 (48,9%).
Artikel 5	Faktor Penyebab menunjukkan sebesar 0,152 memiliki arti konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 15,2% terhadap intensi bullying dan sebesar 84,8%

## PEMBAHASAN

Hasil literature view terhadap 5 artikel yang terkait dampak konsep diri terhadap perilaku bullying pada siswa maupun siswi di ambil dari karekteristik studi dan karektaristik responden dapat di simpulkan bahwa masalah yang di alami siswa maupun siswi konsep diri merupakan salah satu faktor yang membentuk perilaku *bullying*. Konsep diri berpengaruh membentuk tingkah laku. Anak akan berperilaku sesuai konsep diri yang dimilikinya. Jika konsep diri anak positif maka perilaku anak juga positif, sebaliknya jika konsep diri anak negatif maka perilaku anak juga negatif. Anak yang mempunyai konsep diri yang positif akan mampu mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, dan akan menyadari setiap orang mempunyai perasaan. Anak yang memiliki konsep diri yang negatif akan mudah marah jika dikeritik, sulit menciptakan kehangatan, keakraban, mencelah, dan meremehkan orang lain. *Bullying* adalah suatu tindakan bermusuhan yang terjadi secara sadar ataupun tidak sadar yang bertujuan untuk menyakiti individu lain. Perilakunya ditunjukkan melalui menakuti, ancaman agresi dan menimbulkan teror yang direncanakan atau tidak direncanakan sebelumnya dan

bersifat nyata atau tidak nyata yang dilakukan dihadapan seseorang atau dibelakang seseorang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data maka dapat di ambil kesimpulan bawah terdapat hubungan negative yang signifikan antar konsep diri dengan perilaku *bullying*. dengan kata lain semakin tinggi (Positif) perilaku *bullying* maka semakin rendah (negatif) seseorang yang terjadi konsep diri.maka semakin tinggi perilaku *bullying* maka semakin tinggi konsep diri yang terjadi.hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian dari lima jurnal yang telah diambil, semua menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan dan signifikan pada hubungan konsep diri terhadap perilaku *bullying*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, L. (. (2016). *Hubungan Antara Korban Bullying . Dengan Prestasi Belajar Pada Remaja Usia 12-15 Tahun*: repository.umy.ac.id.
- Apriliyanti, A. M. (2016). hubungan konsep diri siswa dengan tingkah laku sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Indoesia*, 2, 2.
- Bulu, Y. M. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying pada remaja awal*. *Nursing News*. [https://: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 4\(1\).](https://: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 4(1).)
- Coloroso, B. (2018). *Penindas, Tertindas, dan Penonton, Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU*. . KajianPustaka.com. <https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-unsur-jenisciri-ciri-dan-skenariobullying.html> .
- Eldes, P. &. (2019). . *Self Concept Contribution to Bullying Behavior*. . [https://Jurnal Neo Konseling, 1\(1\).](https://Jurnal Neo Konseling, 1(1).)
- Jayani, D. (2019). PISA: Murid Korban “Bully” di Indonesia Tertinggi Kelima di Dunia. *databoks.:* databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/> .
- Kharis, A. (2019).
- Kharis, A. (2019). *Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja (Studi pada SMKN 5 Mataram)*. *JIAP* . [https://\(Jurnal Ilmu Administrasi Publik\), 7\(1\), 44-55.](https://(Jurnal Ilmu Administrasi Publik), 7(1), 44-55.)
- KPAI. (2016). *Kasus bullying dan pendidikan karakter*. [http://www.kpai.go.id/:](http://www.kpai.go.id/) <http://www.kpai.go.id/>.
- KPAI, T. (2020). *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI*. [kpai.go.id](http://www.kpai.go.id). . id. <https://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudahwarnai-catatan-masalah-anakdi-awal-2020> .
- Mzj, M. (2015). *Pembentukan Konsep Diri yang Positif Pada Anak*. *kompasiana edukasi*. <https://www.kompasiana.com/malpa.mzj/5509aa6e8133117b6ab1e2d6/pembentukan-konsepdiri-yang-positif-pada-anak> .
- Rahman, V. A. (2020). *HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN INTENSI BULLYING PADA SISWA SMA N 1 PURBALINGGA*. . [https://jurnalEmpati, 7\(3\), 1084-1091.](https://jurnalEmpati, 7(3), 1084-1091.)
- Riadi, M. (2018). *Pengertian, Unsur, Jenis, Ciri-ciri dan Skenario*. *KajianPustaka.psikolog.sosial*.

- Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-unsur-jenisciri-ciri-dan-skenario-bullying>
- Riset Kesehatan Dasar, P. D. (2018).
- Rompas, C. &. (2020). *HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA SMP ADVENT 1 JAKARTA*. . [https://Jurnal Skolastik Keperawatan, 6\(2\), 135-144](https://Jurnal Skolastik Keperawatan, 6(2), 135-144).
- Sari, S. L. (2018). *Kontribusi Konsep Diri terhadap Perilaku Bullying*. *Mitra Ash-Shibyan*:. [https:// Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2\(1\), 51-64](https://Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2(1), 51-64).
- Wijayanto, G. A. (2021). *Konsep Diri pada Remaja yang Mengalami Bullying*. . [https://Jurnal Keperawatan Silampari, 4\(2\), 503-509](https://Jurnal Keperawatan Silampari, 4(2), 503-509).
- Beane, A. B. 2008. *Protect Your Child from Bullying* Expert: Advice to help you (Placeholder1) (Sari, 2018)recognize, prevent, and stop *bullying* before your child gets hurt. (Eldes, 2019)San Francisco: Jossey-Bass.
- Ardiansyah, (Rompas, 2020) A. A & Gusmiarty, U. 2009. Faktor yang Memp (Coloroso, 2018)engaruhi *Bullying* pada Remaja. Naskah Publikasi. UII: Y (Bulu, 2019)ogyakarta.
- KPAI. (2020). *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI*. [kpai.go.id](http://kpai.go.id). <https://www.kpai.go.id/berita/sej>
- umlah-kasus-bullying-sudahwarnai-catatan-masalah-anakdi-awal-2020.
- Apriliyanti, A., Mudjiran, & Ridha, M. (2016). hubungan konsep diri siswa dengan tingkah laku sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Indoesia*, 2, 2.
- (KPAI, 2016)/. KPAI. (2014, 16 Oktober). Kasus bullying dan pendidikan karakter. dari <http://www.kpai.go.id/>.
- Bullying, K. P. HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS XI MIPA-3 SMA NEGERI 1 MERAUKE.dari <http://www KP Bullying - ejournal.unmus.ac.id>.